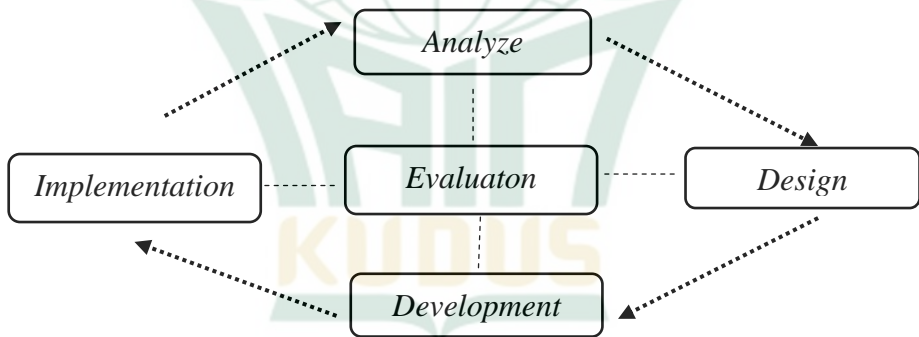


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian pengembangan (*research and development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ADDIE. Pengembangan modul ADDIE merupakan salah satu model pengembangan yang sering digunakan dalam mengembangkan bahan ajar.<sup>1</sup> Model pengembangan ini berorientasi kelas yang mudah diterapkan dimana proses yang digunakan bersifat sistematis dengan kerja yang jelas. Model ADDIE merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang proses pengembangannya berurutan dan memperlihatkan tahapan-tahapan dasar sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipahami.<sup>2</sup> Model ini terdiri atas lima langkah yaitu meliputi *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi).<sup>3</sup>

**Gambar 3. 1** Model Pengembangan ADDIE



<sup>1</sup> Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model," Halaqa: Islamic Education Journal, Vol. 3 No. 1 (2019): 35-42

<sup>2</sup> Amir Hamzah, Metode Pengembangan & Penelitian (Malang: Literasi Nusantara, 2019): 33-34

<sup>3</sup> Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Undiksha, "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE I Made Teguh I Nyoman Jampel Ketut Pudjawan," 2015.

## B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah yang ada dalam model pengembangan ADDIE yaitu sebagai berikut:

### 1. *Analyze* (Analisis)

Tahapan analisis merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti. Langkah analisis terdiri atas 2 tahap yaitu sebagai berikut:

#### a) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi produk yang sesuai dengan peserta didik.

#### b) Analisis Materi Pembelajaran

Analisis materi pembelajaran yaitu meliputi penentuan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah dan sesuai kebutuhan siswa

### 2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini peneliti mulai merancang *booklet* yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis yang dilakukan sebelumnya. Tahap perancangan ini difokuskan pada perancangan *booklet* dari pemilihan produk hingga pemilihan format. Selain itu peneliti juga mulai menyusun instrumen yang akan digunakan dalam menilai *booklet*. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen validitas dan instrumen praktikalitas. Instrumen yang disusun yaitu berupa lembar penilaian *booklet* dan angket respon peserta didik.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini merupakan tahap realisasi produk menghasilkan sebuah *booklet* yang layak. Pengembangan modul dilakukan sesuai rancangan pada tahapan sebelumnya. Kegiatan selanjutnya dalam tahap pengembangan *booklet* akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi bertujuan untuk menilai validitas dari segi isi dan segi konstruksi. Hal ini dilakukan hingga pada akhirnya *booklet* dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

### 4. *Implementation* (Implementasi)

*Booklet dismenore* berbasis integrasi ilmu keislaman yang telah divalidasi kemudian diuji cobakan kepada peserta didik. Uji coba yang dilakukan yaitu uji praktikalitas dalam skala kecil. Hasil angket respon peserta didik digunakan untuk mengatur ketepatan desain pembelajaran, ketepatan isi bahan ajar dan kemenarikan *booklet*.

### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi. Berdasarkan tahapan implementasi *booklet* perlu dievaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan revisi terakhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan masukan dan saran dari peserta didik yang diberikan pada tahap implementasi.

## C. Uji Coba Produk

### 1. Desain Uji Coba

Studi ini merupakan kegiatan penelitian pengembangan yang dilakukan secara individu. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melaksanakan observasi lapangan, membuat *booklet* berbasis integrasi ilmu keislaman dan menguji kelayakan *booklet* dengan cara validasi oleh beberapa ahli. Selanjutnya, dilakukan pengujian uji praktikalitas produk dalam skala kecil.

### 2. Subjek Uji Coba

Penelitian ini dilaksanakan di MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. Subjek uji coba pada penelitian ini yaitu 1 guru dan 29 siswa kelas XI MIPA MA Ihyaul Ulum Wedarijaksa, Pati. Hal ini dikarenakan peserta didik kelas XI telah mendapatkan materi sistem reproduksi.

### 3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data pertama merupakan data hasil validasi *booklet* yang diberikan oleh validator. Data kedua diperoleh dari pelaksanaan uji coba *booklet* yaitu terdiri dari uji praktikalitas.

### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Instrumen Validitas

Validitas *booklet* diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh ahli evaluasi dengan kriteria yang harus dipenuhi dalam *booklet*. Penilaian validitas *booklet* menggunakan angket skala likert.

#### b. Instrumen Praktikalitas

Uji praktikalitas *booklet* dilakukan dengan uji skala kecil dengan pengujian terhadap 33 siswa. Angket dalam pengujian ini berisi tentang desain pembelajaran, ketepatan isi *booklet* dan kemenarikan *booklet*. Uji ini bertujuan mengetahui apakah *booklet* yang telah dikembangkan sudah praktis dan mudah digunakan oleh peserta didik.

## 5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil validasi uji coba praktikalitas diolah berdasarkan teknisnya masing-masing.

### a. Analisis data validitas *booklet*

Data yang dikumpulkan yaitu data hasil validasi *booklet dismenore* sistem reproduksi oleh ahli yang kemudian diolah menggunakan skala likert sebagai skala pengukur. Analisis data validitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Analisis diawali dengan pengskoran berdasarkan masing-masing item. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diukur dengan empat respon, yang mengacu pada tabel berikut.

**Tabel 3. 1** Kriteria dan Skor Butir Validitas booklet<sup>4</sup>

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Tidak Baik	1
2.	Tidak Baik	2
3.	Baik	3
4.	Sangat Baik	4

- 2) Berdasarkan skor setiap jawaban kemudian ditabulasi dan dicari presentasinya. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai validitas booklet} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

- 3) Hasil yang diperoleh dari validitas ditetapkan kriteria kevalidan, yang mengacu pada tabel berikut.

**Tabel 3. 2** Kriteria Validitas Booklet

Skor Presentase (%)	Interpretasi
80-100	Sangat Valid
66-79	Valid
56-65	Cukup Valid
40-55	Kurang Valid
30-39	Tidak Valid

<sup>4</sup> Melati and others.

b. Analisis data praktikalitas *booklet*

Data yang diperoleh dari lembar uji praktikalitas *booklet* oleh siswa dan guru, dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penilaian disusun menggunakan skala Likert, yang mengacu pada tabel berikut.

**Tabel 3. 3** Kriteria dan Skor Butir Praktikalitas Booklet<sup>5</sup>

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Tidak Baik	1
2.	Tidak Baik	2
3.	Baik	3
4.	Sangat Baik	4

- 2) Berdasarkan skor setiap jawaban kemudian ditabulasi dan dicari presentasinya. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai validitas booklet} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

- 3) Hasil yang diperoleh dari nilai praktikalitas ditetapkan kriteria penilaian praktikalitas *booklet*, yang mengacu pada tabel berikut.

**Tabel 3. 4** Kriteria Praktikalitas Booklet

Nilai Kepraktisan	Interpretasi
80-100	Sangat Praktis
66-79	Praktis
56-65	Cukup Praktis
40-55	Kurang Praktis
30-39	Tidak Praktis

<sup>5</sup> Puspita, Kurniawan, and Rahayu.